

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
DAFTAR ISTILAH	xv
INTISARI	xvi
ABSTRAK	xvii
 BAB I PENGANTAR	 1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan dan Ruang Lingkup	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Kajian Pustaka	10
E. Kerangka Konseptual	17
F. Metode Penelitian	22
G. Sistematika Penulisan	25
 BAB II KARAKTERISTIK WILAYAH DAN INDUSTRIALISASI DI DELTA BRANTAS SEBELUM 1950	 28
A. Karakteristik Geografis Delta Brantas, Sidoarjo	29
1. Lahan yang Subur	30
2. Sungai	33
3. Jalan Raya	35
B. Perkembangan Administrasi Wilayah dan Demografi	37
C. Masuknya Industri Gula di Delta Brantas	51
D. Persebaran Industri Gula hingga 1940-an	58
E. Kerajinan Rakyat dan Industri Kecil	65
F. Kesimpulan	76
 BAB III PERKEMBANGAN INDUSTRI MANUFAKTUR DI SIDOARJO	 78
A. Perubahan Daerah Agraris	78
B. Manufaktur	87
1. Manufaktur Awal	88
2. Manufaktur Tingkat Lanjut	92
3. Klasterisasi Industri	100

C. Sektor Informal dan Jasa	107
D. Kesimpulan	120

BAB IV TRANSFORMASI MASYARAKAT 122

A. Menjadi Daerah Tujuan Migrasi	123
B. Dari Buruh Tani ke Buruh Pabrik	133
C. Masyarakat Industri	137
D. Pendidikan dan Kesadaran terhadap Lingkungan Hidup	142
E. Kesimpulan	151

BAB V BERBAGAI PERMASALAHAN LINGKUNGAN HIDUP 152

A. Lingkungan yang Tercemar	153
1. Polusi Air	158
2. Polusi Udara	173
3. Polusi Tanah (daratan)	178
4. Polusi Suara	180
B. Semburan Lumpur Panas Lapindo	182
C. Ancaman Penyakit	190
D. Kesimpulan	198

BAB VI RESPON TERHADAP PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP 199

A. Upaya Pemerintah	199
1. Surat Peringatan untuk Pencemar Lingkungan	201
2. Prokasih	204
3. Program Langit Biru	209
B. Munculnya Konflik	216
1. Pengaduan ke Pemerintah	216
2. Bantuan LBH Surabaya	218
3. Demonstrasi dan Tindakan Anarkhis	221
C. Strategi Perusahaan Menanggapi Respon Masyarakat	224
1. Melapor ke BLH	225
2. “Kompensasi”	228
D. Kesimpulan	230

BAB VII KESIMPULAN 232

DAFTAR PUSTAKA 236

DAFTAR INFORMAN 252